

4.5. Kesimpulan dan Saran

4.5.1. Kesimpulan

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia pada tahun 2014-2018
2. Pendidikan (RLS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia pada tahun 2014-2018
3. Kesehatan (AHH) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia pada tahun 2014-2018
4. Pengeluaran Perkapita (PP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia pada tahun 2014-2018
5. Kemiskinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2018
6. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia pada tahun 2014-2018

4.5.2. Saran

1. Pendidikan

Menurut etimologi pendidikan ialah proses melatih kemampuan individu atau diri sendiri. KBBI menjelaskan pendidikan adalah, proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Dalam kasus ini selain meningkatkan angka RLS, kualitas pendidikan juga menjadi hal yang penting untuk ditingkatkan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan lebih selektif memilih tenaga kerja profesional sehingga dapat melahirkan peserta didik yang tidak hanya menamatkan pendidikan namun dapat bersaing di dunia kerja. Pemerataan pendidikan juga merupakan hal yang perlu diperhatikan pemerintah agar berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia.

2. Kesehatan

AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Ukuran umum yang dipakai adalah AHH lahir yang menggambarkan kondisi kesehatan pada saat itu. Sehingga AHH adalah rerata total tahun yang dijalani sejak orang tersebut lahir. Berdasarkan data BPS bahwa AHH di Indonesia masih bersifat fluktuatif dan belum merata, sehingga AHH tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan

Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan pemerataan kesehatan diseluruh provinsi di Indonesia sehingga kesehatan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, seperti peningkatan jaminan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu.

3. Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan

Menurut (Sukirno: 2005), dalam mengurangi kemiskinan pertumbuhan ekonomi adalah syarat keharusan (*necessary condition*). Syarat kecukupannya (*sufficient condition*) adalah kondisi dimana dalam pengurangan kemiskinan pertumbuhan tersebut bisa berjalan dengan efektif. Hal tersebut mempunyai arti bahwa pertumbuhan harus menyebar pada segala golongan pendapatan, tidak terkecuali golongan penduduk miskin (*growth with equity*).

Berdasarkan data dari BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari PDRB per Provinsi memiliki kesenjangan yang cukup signifikan. Hal tersebut mencerminkan belum meratanya pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan PDRB tertinggi di Indonesia dan beberapa provinsi yang memiliki PDRB terendah seperti Gorontalo, Maluku, Maluku utara, dan Sulawesi barat. Pemerintah perlu memperhatikan pemerataan pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat berdampak terhadap pengurangan kemiskinan. pemerataan pertumbuhan ekonomi dapat dimulai dengan melakukan pemerataan pada bidang pendidikan dan kesehatan, sehingga masyarakat akan lebih produktif dalam bekerja.